

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi di Indonesia merupakan angka tertinggi dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya. Menurut data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, AKI di Indonesia adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB di Indonesia adalah 34 per 1.000 kelahiran.

Penyebab kematian ibu yang paling umum terjadi di Indonesia adalah perdarahan (28%), eklamsi (24%), dan infeksi (11%). Penyebab kematian bayi yang paling umum terjadi adalah BBLR (38,94%), asfiksia (27,97%). Hal ini menunjukkan bahwa 66,91% kematian perinatal dipengaruhi oleh kondisi ibu saat melahirkan.

Persalinan adalah proses fisiologik dimana uterus mengeluarkan atau berupaya mengeluarkan janin dan plasenta setelah masa kehamilan 20 minggu atau lebih melalui jalan lahir atau jalan lain dengan bantuan atau tanpa bantuan.

Perawat harus memahami faktor-faktor esensial persalinan, proses persalinan, kemajuan persalinan normal, dan adaptasi ibu dan bayi. Faktor-faktor esensial yang mempengaruhi proses persalinan dan kelahiran ada 5 yaitu: passenger (janin dan plasenta), passage (jalan lahir), power (kekuatan), posisi, dan psikologi.

Passenger atau janin bergerak di sepanjang jalan lahir yang dipengaruhi beberapa faktor yaitu: ukuran kepala janin, presentasi, letak, dan posisi janin.

Passage atau jalan lahir terdiri dari panggul ibu, yakni bagian dasar panggul, vagina, dan introitus (lubang luar vagina).

Power atau kekuatan ibu, kontraksi involunter dan volunter secara bersamaan untuk mengeluarkan janin dan plasenta dari uterus, kontraksi uterus involunter yang disebut kekuatan primer menandai dimulainya persalinan, apabila serviks berdilatasi usaha volunter dimulai untuk mendorong yang disebut kekuatan sekunder yang memperbesar kekuatan kontraksi involunter.

Posisi ibu mempengaruhi adaptasi dan fisiologis persalinan. Psikologis ibu dapat mempengaruhi proses persalinan, adanya rasa sakit pada proses persalinan akan menambah kecemasan ibu dalam menghadapi proses persalinan.

Bila persalinan dimulai, interaksi antara passenger, passage, power, dan psikologi harus sinkron agar terjadi kelahiran pervaginam spontan. Kecemasan yang berlangsung lama bisa menyebabkan stres, dimana dalam kondisi stres terjadi perubahan fisiologis organ tubuh ibu termasuk berpengaruh pada kontraksi rahim ibu yang tidak optimal. Upaya mengantisipasi masalah psikologi yang dapat mempengaruhi proses persalinan adalah dengan pendampingan, melalui pendampingan dapat mengurangi ketakutan dan kecemasan pada saat proses persalinan. Keikutsertaan orang-orang terdekat selama proses persalinan dapat mempermudah dan mempercepat kelahiran bayi.

Empat keinginan dasar ibu dalam melahirkan telah diperkenalkan oleh perawat peneliti Lesser and Keane. Hal tersebut adalah ditemani oleh orang lain, mendapatkan penurunan rasa sakit, mendapatkan jaminan tujuan yang baik bagi

dirinya maupun bagi bayinya, mendapatkan perhatian yang menerima sikap pribadinya dan perilakunya selama persalinan.

Pada tahun 1998, Khoiruddin melakukan penelitian tentang pengaruh pendampingan suami terhadap kelancaran proses persalinan, dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ibu yang melahirkan dengan didampingi oleh suami, proses persalinannya lebih cepat dibandingkan dengan ibu yang proses persalinannya tidak didampingi oleh suami.

Pada tahun 2009, Nuriana Kartika Sari melakukan penelitian di RSUD kota Surakarta tentang pendampingan suami selama proses persalinan, dari hasil penelitiannya bahwa pendampingan suami dapat mengurangi rasa nyeri ibu pada saat proses persalinan.

. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pendampingan orang terdekat dengan proses persalinan di Puskesmas tersebut.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

Bagaimana hubungan antara karakteristik ibu dan pendampingan orang terdekat selama proses persalinan dengan keberhasilan persalinan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum:

Diketahui hubungan antara karakteristik ibu dan pendampingan orang terdekat selama proses persalinan dengan keberhasilan persalinan.

Tujuan Khusus

1. Diketahui gambaran karakteristik ibu (umur, pendidikan, pekerjaan, paritas) yang melahirkan di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung tahun 2012
2. Diketahui gambaran pendampingan orang terdekat pada ibu-ibu bersalin di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung tahun 2012
3. Diketahui gambaran keberhasilan persalinan pada ibu-ibu bersalin di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung tahun 2012
4. Diketahui hubungan antara pendampingan orang terdekat dengan keberhasilan persalinan di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung
5. Diketahui hubungan antara karakteristik ibu (umur, pendidikan, pekerjaan, paritas) dengan keberhasilan persalinan di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk peneliti

Menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai pengalaman belajar dalam menerapkan ilmu metodologi penelitian dengan melakukan penelitian secara langsung dan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar

penelitian selanjutnya terutama mengenai hubungan pendampingan orang terdekat dengan proses persalinan.

2. Untuk institusi pendidikan

Memberi masukan dan sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengaruh pendampingan orang terdekat dengan keberhasilan persalinan.

3. Untuk institusi tempat penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai pengaruh pendampingan orang terdekat dengan keberhasilan persalinan.

E. Ruang Lingkup

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka penelitian kali ini dibatasi pada ruang lingkup 5 w 1 h, penelitian ini berjudul Hubungan Antara Karakteristik Ibu Dan Pendampingan Orang Terdekat Selama Proses Persalinan Dengan Keberhasilan Persalinan di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung, penelitian ini dilakukan pada ibu-ibu yang bersalin di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung pada bulan Maret 2012 – April 2012, penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung, alasan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pendampingan orang terdekat dengan keberhasilan persalinan. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Penelitian ini berada dalam ruang lingkup keperawatan maternitas.

